

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MOTIVASI KARIER
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI
BREVET PAJAK: STUDI KASUS DI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SABILA PRISMA SARI

NIM. 21020102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA**

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MOTIVASI KARIER
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI
BREVET PAJAK: STUDI KASUS DI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna
mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Oleh:


Sabila Prisma Sari

NIM. 21020102

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing 2,


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NUPTK 7837753654232242


Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.
NUPTK 3137766667230333

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : SABILA PRISMA SARI

NIM : 21020102

Disetujui dan diterima pada:

Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STIE Cendekia Bojonegoro

Panitia Penguji Skripsi :

1. Ketua Dewan Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak (.....)

2. Sekretaris Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. (.....)

3. Anggota Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM. (.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua



MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Al-Insyirah 5-6)

Kupersembahkan untuk :

Diri saya sendiri yang sudah bersedia diajak berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi,

Orang tua saya Bapak Supriyono dan Ibu Supini tercinta

Saudaraku kakak Sintia Priga

Sahabat-sahabatku, Nisa', Zetta, Dinda, Nilma, Ayu, Virli

Teman-temanku seperjuangan mahasiswa kelas B Akuntansi

Almamaterku

Idolaku ENHYPEN dan SEVENTEEN

ABSTRAK

Sari, Sabila Prisma. 2025. *Pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak: studi kasus di STIE Cendekia Bojonegoro*. Skripsi, Akuntansi. STIE Cendekia Bojonegoro. dibimbing oleh Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. sebagai Pembimbing 2

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier, Minat, Brevet Pajak, Mahasiswa Akuntansi

Perpajakan merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa akuntansi, sementara pelatihan brevet pajak menjadi upaya strategis untuk meningkatkan daya saing lulusan. Namun, minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan ini masih rendah, meskipun sertifikat brevet sering menjadi nilai tambah di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan (X1) dan motivasi karier (X2) terhadap minat mengikuti brevet pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro (Y). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 116 responden, serta analisis data melalui regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ($\text{sig. } 0,209 > 0,05$), sedangkan motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$). Secara simultan, pengetahuan perpajakan dan motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dengan nilai $F_{\text{hitung}} 93,209 > F_{\text{tabel}} 3,07$ ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$). Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, program studi, maupun peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor yang memengaruhi minat mengikuti brevet pajak.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Sabila Prisma Sari
NIM : 21020102
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 1 Maret 2003
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMA Negeri 2 Bojonegoro
Nama Orangtua/ Wali : Supriyono
Alamat Rumah : Jl. Untung Suropati Gang III No. 13A Klangon
Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi
Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam
Mengikuti Brevet Pajak : Studi Kasus Di STIE
Cendekia Bojonegoro

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Penulis,



SABILA PRISMA SARI

NIM. 21020102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sabila Prisma Sari

NIM : 21020102

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus Di STIE Cendekia Bojonegoro” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Yang menyatakan,



SABILA PRISMA SARI
NIM. 21020102

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus di STIE Cendekia Bojonegoro”.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dan penelitiannya bertujuan untuk mengetahui, menganalisa, suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil manfaat dari hasil kesimpulannya.

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus selaku Dosen Pembimbing 2 yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini
3. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini
4. Bapakku tercinta Bapak Supriyono, Ibuku tercinta Ibu Supini, Kakakku tercinta Sintia Priga Yunita, Keponakanku tercinta Adhiarja Puji Asshiddiq, saudara-

saudaraku, sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan yang memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis

5. Jungwon, Heeseung, Jay, Jake, Sunghoon, Sunoo, dan Ni-ki yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini

6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhirnya sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Penulis,



SABILA PRISMA SARI

NIM. 21020102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	10
1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	10
2. Teori Motivasi	11
3. Pengetahuan Perpajakan	12
4. Motivasi Karier	13
5. Minat	14
6. Brevet Pajak	15
B. Kajian Empiris	19
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	35

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	41
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Definisi Operasional	45
F. Metode dan Teknik Analisis Data	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	56
C. Pembahasan.....	77

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Empiris.....	20
Tabel 2 Skala Pengukuran.....	44
Tabel 3 Definisi Operasional	46
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	57
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Kuliah	58
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Rencana Karier	59
Tabel 8 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap (X1)	61
Tabel 9 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap (X2)	63
Tabel 10 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap (Y).....	64
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan (X1)	66
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Motivasi Karier (X2)	66
Tabel 13 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)	67
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 15 Hasil Uji Kolmogorov	69
Tabel 16 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 17 Hasil Regresi Linier Berganda	71
Tabel 18 Hasil Uji Parsial (Uji t)	73
Tabel 19 Hasil Uji Kelayakan (Uji F)	75
Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 21 Hubungan Antar Variabel	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	58
Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Kuliah	59
Gambar 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Rencana Karier	60
Gambar 6 Grafik Scatterplot.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu komponen krusial dalam dunia akuntansi dan bisnis. Seiring dengan majunya sistem perpajakan di Indonesia, pemahaman mendalam tentang perpajakan menjadi suatu keharusan bagi para akuntan. Tugas seorang akuntan tidak terbatas hanya pada penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup kompetensi dalam perencanaan, kepatuhan, serta penyusunan dan laporan melalui regulasi berlaku. Mahasiswa akuntansi sebagai calon tenaga profesional di bidang keuangan dan perpajakan perlu mempersiapkan diri dengan pengetahuan perpajakan yang memenuhi standar agar dapat bersaing di dunia kerja. Memiliki pemahaman yang cukup dalam bidang perpajakan memberikan keyakinan bagi mahasiswa bahwa mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan upaya pengembangan diri yang memiliki nilai investasi tinggi bagi mahasiswa, khususnya dalam mempersiapkan keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja akuntansi dan pajak. Berdasarkan Usman, Sejati, dan Muthmainnah (2024), pengetahuan ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi ikut brevet secara positif dan signifikan.

Cara mahasiswa akuntansi memperdalam pemahaman dan keterampilannya terkait pajak ialah program brevet pajak. Program ini merupakan pelatihan bersertifikat yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap ketentuan perpajakan dan penerapannya dalam praktik profesional. Melalui program ini, mahasiswa akan memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai peraturan perpajakan, tata cara pelaporan, serta teknik perpajakan yang relevan untuk diterapkan di dunia kerja. Dengan memiliki sertifikat brevet pajak, lulusan akuntansi akan memperoleh nilai tambah yang dapat meningkatkan daya saingnya dalam mencari pekerjaan, khususnya di bidang perpajakan dan keuangan. Sertifikat ini sering kali menjadi salah satu syarat yang dicari oleh perusahaan, karena menunjukkan bahwa pemegangnya telah memiliki kompetensi dan pemahaman yang mendalam tentang perpajakan. Oleh karena itu, mengikuti program brevet pajak tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan diri, tetapi juga merupakan investasi yang strategis untuk masa depan karier di bidang akuntansi dan perpajakan. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi yang proaktif dalam mengikuti program ini membantu meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja sekaligus membekali individu agar mampu memberikan kontribusi signifikan bagi organisasi tempat mereka berkarier.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa akuntansi tertarik mengikuti brevet pajak. Sebagian dari mereka kurang menyadari betapa pentingnya program ini bagi kemajuan karier mereka, sementara sebagian lainnya kurang yakin dengan pemahaman mereka tentang perpajakan. Ketertarikan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pengetahuan perpajakan yang mereka miliki dan motivasi

karier yang mendorong mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menghasilkan beragam kesimpulan. Sejati, Usman, & Muthmainnah, (2024) menemukan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat mengikuti Brevet, namun ada pula yang menunjukkan motivasi karier sebagai faktor dominan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Arista & Diyanti (2023). Di sisi lain, sebagian besar penelitian dilakukan di perguruan tinggi di kota-kota besar, sementara belum banyak penelitian yang dilakukan di lingkungan perguruan tinggi swasta daerah, seperti STIE Cendekia Bojonegoro. Hal ini menimbulkan fenomena gap kontekstual dan empiris yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Pengetahuan mengenai perpajakan merupakan elemen krusial untuk peminatan brevet pajak. Semakin mendalam pemahaman mahasiswa terhadap aspek perpajakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk tertarik mengeksplorasi bidang ini melalui program brevet tersebut. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebijakan perpajakan, regulasi, serta dampak perpajakan dalam konteks bisnis cenderung lebih menyadari pentingnya mengikuti pelatihan pajak sebagai upaya untuk mendukung pengembangan karier mereka. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman perpajakan yang rendah mungkin akan merasa ragu atau kurang berminat untuk berpartisipasi.

Motivasi berkarier turut berperan membentuk minat brevet pajak. Motivasi karier dapat berasal dari dorongan internal maupun eksternal, seperti misalnya

dorongan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan kompetensi, atau mendapatkan pengakuan profesional. Mahasiswa yang memiliki motivasi karier yang kuat cenderung lebih aktif mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan mereka, termasuk dengan mengikuti pelatihan seperti brevet pajak. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki orientasi karier yang jelas mungkin tidak melihat pentingnya sertifikasi tambahan dalam menunjang masa depan mereka. Arista dan Diyanti (2023) mengungkapkan motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan akan minat brevet pajak. Temuan menunjukkan bahwa tingginya dorongan individu meraih tujuan karier bidang ini memperbesar minat yang relevan guna meningkatkan kompetensi profesional. Pelatihan brevet dipandang sebagai salah satu sarana strategis untuk memperluas pemahaman praktis serta memperoleh sertifikasi yang dapat menunjang daya saing lulusan di dunia kerja.

Dalam konteks STIE Cendekia Bojonegoro, penting untuk memahami sejauh mana pengetahuan dan motivasi memengaruhi minat program ini. Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada bidang ekonomi dan bisnis, STIE Cendekia Bojonegoro memiliki peran dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan kebutuhan industri. Penelitian ditujukan untuk mengkaji faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi ikut brevet pajak, khususnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan perpajakan dan motivasi karier mereka.

Hasil diharapkan bisa menyajikan pemahaman yang bagi institusi pendidikan untuk merancang strategi untuk meningkatkan minat. Selain itu, menjadi acuan pula

untuk memahami pentingnya pengetahuan perpajakan dan motivasi karier dalam membangun masa depan profesional mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusunan proposal ini penulis memilih judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak : Studi kasus di STIE Cendekia Bojonegoro”

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

Dalam penelitian ini, fokus masalah yang akan diidentifikasi dan dianalisis adalah pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi brevet pajak. Sertifikasi brevet pajak merupakan pelatihan yang sangat penting bagi mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan perpajakan dan dapat menjadi nilai tambah dalam dunia kerja di bidang tersebut. Namun, partisipasi keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan brevet pajak masih relatif rendah. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak yaitu Tingkat pengetahuan perpajakan dan motivasi karier. Tingkat pemahaman mengenai pengetahuan perpajakan yang masih kurang, menyebabkan mahasiswa merasa minder atau tidak percaya diri untuk mengambil sertifikasi brevet pajak. Terlebih lagi, ada faktor lain yaitu motivasi karier yang memiliki peran penting dalam menentukan seberapa besar minat mahasiswa untuk mempelajari ilmu perpajakan melalui Brevet pajak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis seberapa

besar pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro akan brevet.

Penelitian berfokus pada mahasiswa akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai subjek penelitian dengan variabel Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier serta minat mahasiswa untuk ikut brevet pajak. Kuantitatif dipakai dengan kuisioner sebagai pengumpulan datanya pada mahasiswa akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro untuk mendapatkan informasi yang relevan. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menarik Kesimpulan dari data yang diperoleh. Selain itu, ruang lingkup penelitian juga mencakup analisis terhadap variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, seperti kurikulum perkuliahan, lingkungan akademik, dan peluang karier di bidang perpajakan. Dengan begitu, hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru dan rekomendasi bagi institusi pendidikan serta mahasiswa mengenai pentingnya pengetahuan perpajakan dan motivasi karier serta dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam brevet pajak serta memperkuat keterampilan perpajakan bagi lulusan akuntansi.

C. Rumusan Masalah

Disusun rumusan dari latar tersebut sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di STIE Cendekia Bojonegoro?

2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di STIE Cendekia Bojonegoro?
3. Apakah pengetahuan perpajakan dan motivasi karier berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di STIE Cendekia Bojonegoro?

D. Tujuan Penelitian

Disusun tujuan dari rumusan tersebut sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
3. Apakah pengetahuan perpajakan dan motivasi karier berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

E. Manfaat Penelitian

Harapannya penelitian ini membawa manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan literatur akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak, khususnya terkait dengan pengetahuan perpajakan dan motivasi karier.

2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik dalam lingkup akademik maupun praktis.
3. Mendukung perkembangan ilmu akuntansi dan perpajakan, terutama dalam memahami bagaimana aspek pendidikan dan motivasi berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan perpajakan dan sertifikasi brevet pajak dalam meningkatkan kompetensi di dunia kerja.
- b. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi karier dan kesadaran akan pentingnya pelatihan perpajakan sebagai bagian dari persiapan profesi di masa depan.

2. Bagi Institusi Pendidikan (STIE Cendekia Bojonegoro)

- a. Memberikan masukan dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran perpajakan yang lebih efektif guna meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak.
- b. Menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program-program pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Bagi Dunia Kerja dan Praktisi Perpajakan

- a. Memberikan gambaran mengenai kesiapan lulusan akuntansi dalam menghadapi tantangan di bidang perpajakan.
- b. Membantu perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang perpajakan dalam memahami bagaimana faktor pengetahuan dan motivasi karier berpengaruh terhadap ketersediaan tenaga kerja yang kompeten di bidang ini|

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1) Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Salah satu dasar penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991). Teori ini menjelaskan intensi dalam berperilaku dipengaruhi sikap, norma, serta persepsi kontrol. Di penelitian ini, sikap mahasiswa akuntansi terhadap pelatihan brevet pajak terbentuk melalui pemahaman dan pengetahuan mereka mengenai perpajakan. Pengetahuan tersebut memungkinkan mahasiswa menilai manfaat mengikuti pelatihan brevet pajak, sehingga membentuk sikap positif. Selanjutnya, norma subjektif berkaitan dengan dorongan eksternal atau tekanan sosial dari lingkungan, seperti orang tua, dosen, dan rekan sejawat, yang memengaruhi keputusan ikut program. Sesuai motivasi karier, di mana keinginan untuk meraih kesuksesan di dunia kerja menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan tersebut. Terakhir, kontrol perilaku terkait persepsi mudah sulitnya program, seperti kesiapan biaya, waktu, dan akses terhadap program tersebut. Dengan demikian, TPB menjadi landasan teoritis yang tepat untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dan motivasi karier dan minat mahasiswa akuntansi ikut brevet pajak.

Menurut Aniswatin et al. (2020), *TPB* sesuai karena mampu menggambarkan proses pengambilan keputusan mahasiswa yang tertarik mendalami keahlian di bidang brevet pajak. Teori ini menekankan bahwa tindakan seseorang umumnya didorong oleh niat dari dalam dirinya sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa termotivasi untuk mengikuti program brevet pajak sebagai upaya meningkatkan kualitas pribadi mereka. Partisipasi dalam pelatihan ini diyakini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam bidang perpajakan (Rahayu et al., 2021). Selain itu, pemahaman tentang pajak juga dipengaruhi oleh latar belakang individu serta keyakinan yang mereka miliki.

2) Teori Motivasi

Menurut Maslow (1943), perilaku manusia didorong oleh serangkaian kebutuhan yang tersusun secara bertingkat. Teori ini mengidentifikasi lima lapisan kebutuhan manusia yang membentuk piramida, dimana kebutuhan harus dipenuhi dari bawah. Kelima tingkatan kebutuhan tersebut meliputi:

1. Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs): Meliputi kebutuhan dasar untuk bertahan hidup seperti nutrisi, air, istirahat, dan tempat tinggal yang memadai.
2. Kebutuhan Rasa Aman (Safety Needs): Mencakup kebutuhan akan stabilitas, perlindungan dari ancaman, jaminan pekerjaan, serta kepastian finansial di masa depan.

3. Kebutuhan Sosial (Love/Belonging Needs): Berupa keinginan untuk memiliki hubungan interpersonal yang baik, rasa diterima dalam kelompok, serta ikatan emosional dengan orang lain.
4. Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs): Terdiri dari kebutuhan akan pengakuan sosial, status, prestasi, serta rasa hormat dari diri sendiri maupun orang lain.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self-actualization Needs): Merupakan tingkat tertinggi yang mencerminkan dorongan untuk mewujudkan potensi diri secara maksimal, mengembangkan kreativitas, dan mencapai pertumbuhan pribadi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, Rahayu dkk (2021) mengemukakan bahwa motivasi memainkan peran krusial dalam membentuk ketertarikan mahasiswa terhadap suatu aktivitas, termasuk dalam hal pengambilan keputusan untuk mengikuti program sertifikasi seperti brevet pajak. Terdapat beragam bentuk motivasi yang mampu memengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk mendalami bidang tertentu salah satunya adalah motivasi karier. Motivasi karier merupakan keinginan untuk mengembangkan kompetensi guna meningkatkan prospek pekerjaan, memperoleh pengakuan profesional, atau mencapai stabilitas finansial di masa depan.

3) Pengetahuan Perpajakan

Menurut Setiyani dkk (2018), pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman tentang konsep dan ketentuan umum di bidang perpajakan,

termasuk jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia. Hal ini meliputi aspek-aspek penting seperti subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, serta prosedur pengisian dan pelaporan pajak. Sementara itu, Wardani & Rumiya (2017) menegaskan bahwa "pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar." Dari pengertian yang telah disampaikan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah fondasi yang sangat penting bagi wajib pajak untuk melaksanakan administrasi pajak dengan baik. Pengetahuan ini tidak hanya membantu wajib pajak dalam menghitung pajak terutang, tetapi juga dalam mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) serta memenuhi kewajiban perpajakan lainnya. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang perpajakan, wajib pajak dapat menghindari kesalahan dalam pelaporan, meminimalkan risiko sanksi, dan berkontribusi pada pembangunan negara melalui pembayaran pajak yang tepat waktu dan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, pendidikan dan sosialisasi mengenai perpajakan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

4) Motivasi Karier

Indrawati (2009) menyatakan bahwa karir mengacu pada kemampuan individu dalam keterampilan atau pengetahuan profesional yang bertujuan untuk berkontribusi pada suatu organisasi. Kesuksesan

seseorang dalam karier tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknisnya, tetapi juga oleh pengalaman kerjanya. Pilihan karier seseorang mencerminkan kepribadian, motivasi, dan tingkat pengetahuan mereka. Lebih jauh lagi, pilihan karier juga dapat dilihat sebagai suatu bentuk ekspresi diri di mana seorang individu mengekspresikan minat, kemampuan, serta ketrampilannya melalui jalur karier yang dipilihnya. Sejalan dengan itu, Lestari (2014) berpendapat bahwa motivasi karir adalah keinginan untuk mencapai keseimbangan dalam pengembangan karir yang timbul dalam diri individu. Motivasi ini dapat dibentuk oleh berbagai faktor, seperti peluang di lingkungan kerja, tugas yang menantang, dan promosi yang memungkinkan kemajuan karier. Selain itu, kenaikan gaji yang diberikan secara berkala juga menjadi faktor motivasi untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan mempertahankan motivasi dalam meniti karier. Oleh karena itu, motivasi karier memegang peranan penting dalam kemampuan seseorang untuk terus berkembang dan meraih kesuksesan di dunia profesional.

5) Minat

Teori yang dikemukakan oleh Widyastuti dan Suryaningsum (2005) berfokus pada hubungan antara minat dan motivasi dalam konteks pendidikan dan pengembangan karir. Mereka mendefinisikan minat sebagai minat individu terhadap suatu bidang atau aktivitas yang dapat memengaruhi pilihan pendidikan dan karier mereka. Teori ini menyoroti

berbagai faktor yang memengaruhi minat, seperti pengalaman sebelumnya dan dukungan sosial, serta hubungan positif antara minat dan kinerja, di mana individu dengan minat yang kuat lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Selain itu, teori ini membedakan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik, menekankan pentingnya motivasi dalam membantu orang mencapai keinginan mereka. Implikasi dari teori ini memberikan wawasan bagi para pendidik dan konselor karier dalam merancang program yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan minat mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan.

6) Brevet Pajak

Menurut Sutrawati (2016), teori brevet pajak menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan di bidang perpajakan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program brevet pajak tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang peraturan pajak, perhitungan, dan pelaporan pajak yang akurat, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Program pelatihan Brevet Pajak terdiri dari tiga jenjang utama, di mana setiap tingkat memiliki fokus materi yang berbeda sesuai tingkat kompleksitasnya:

1. Brevet A

Merupakan tingkat dasar yang dirancang untuk memperkenalkan peserta pada prinsip-prinsip utama perpajakan. Materi yang dibahas mencakup Pajak Penghasilan (PPh) untuk individu (khususnya PPh Pasal 21), Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), serta pengenaan bea materai. Brevet A cocok diikuti oleh berbagai latar belakang, mulai dari lulusan baru hingga profesional tingkat manajerial.

2. Brevet B

Pada tingkat menengah ini, pelatihan difokuskan pada aspek perpajakan badan atau perusahaan. Cakupan materinya meliputi Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), akuntansi pajak, serta proses pemeriksaan dan penyidikan pajak. Selain itu, peserta juga dibekali keterampilan dalam pelaporan pajak secara elektronik melalui pengisian SPT. Dalam praktiknya, Brevet B sering diselenggarakan bersamaan dengan Brevet A dalam bentuk pelatihan terpadu yang dikenal sebagai Brevet AB.

3. Brevet C

Tingkat lanjutan ini berfokus pada isu-isu perpajakan internasional dan penguasaan materi perpajakan tingkat tinggi.

Peserta akan dipersiapkan untuk memahami mekanisme perpajakan lintas negara, termasuk penggunaan bahasa asing dalam konteks regulasi pajak internasional, serta isu-isu perpajakan global yang kompleks. Brevet C umumnya ditujukan bagi mereka yang ingin menjadi konsultan pajak bersertifikat atau ahli pajak internasional.

Mengikuti pelatihan brevet pajak memberikan berbagai keuntungan, baik dari sisi pengetahuan teknis maupun pengembangan profesional di bidang perpajakan. Beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh peserta antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Praktis di Bidang Perpajakan

Peserta pelatihan brevet akan memperoleh pengetahuan yang komprehensif sesuai dengan jenjang yang diikuti, mulai dari dasar-dasar perpajakan hingga aspek teknis dan lanjutan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup teori, tetapi juga penerapan nyata dalam pengisian SPT, penghitungan pajak, dan pemahaman regulasi perpajakan terkini. Hal ini sangat bermanfaat bagi siapa pun yang terlibat langsung dalam administrasi maupun perencanaan pajak, baik di sektor publik maupun swasta.

2. Menjadi Indikator Kompetensi Profesional yang Diakui

Sertifikat brevet pajak merupakan bentuk pengakuan formal terhadap penguasaan materi perpajakan yang telah dipelajari dan

dipraktikkan. Sertifikat ini dapat dijadikan bukti kemampuan teknis di bidang perpajakan, sehingga meningkatkan kredibilitas individu di mata perusahaan, klien, atau institusi pemerintah.

3. Mendukung Pengembangan Karier di Bidang Perpajakan

Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan brevet, peserta memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan karier di sektor perpajakan. Baik sebagai pegawai pajak, staf akuntansi dan keuangan, konsultan pajak, hingga praktisi independen, pelatihan brevet membuka akses terhadap berbagai posisi strategis dalam dunia kerja yang berkaitan langsung dengan kepatuhan dan perencanaan pajak.

4. Memberikan Nilai Tambah di Dunia Kerja

Sertifikat brevet sering kali menjadi salah satu nilai tambah dalam proses rekrutmen tenaga kerja, khususnya di bidang akuntansi, keuangan, dan perpajakan. Calon karyawan dengan latar belakang brevet dinilai lebih siap menghadapi tantangan pekerjaan karena telah memiliki pemahaman teknis yang mendalam serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, Hidayatin, dan Rohman (2019), penguasaan terhadap teknik penghitungan PPh Pasal 21 seperti metode net, gross, dan gross-up merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Mahasiswa yang mampu menguasai materi ini cenderung lebih

menyadari manfaat pendidikan perpajakan, termasuk program brevet pajak, sebagai bekal untuk mengembangkan karier di ranah akuntansi perpajakan.

B. Kajian Empiris

Untuk menunjang penelitian ini, tinjauan penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Aniswatin, Afifiudin, dan Junaidi (2020) Universitas Islam Malang	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0.	Hasil penelitian menyebutkan Motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.	Perbedaan: Objek penelitian berbeda, Variabel independen (X3) berbeda. Persamaan: Memiliki variabel dependen Y yang sama, serta menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda yang sama.

(Bersambung)

(Sambungan)

2	Apri Ani Rahayu, Teguh Erawati, dan Anita Primastiwi (2021) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak	Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda	Hasil penelitian menyebutkan bahwa Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Sedangkan motivasi karier dan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa	Perbedaan: Objek penelitian berbeda, Variabel independen ada yang berbeda. Persamaan: Memiliki variabel dependen Y yang sama, serta menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda yang sama.
---	--	---	---	--	--

(Bersambung)

(Sambungan)

				Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak	
3	Hana Dwi Fani Ariska, Dedy Djefris, Dita Maretha Rissi (2022) Politeknik Negeri Padang	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.	Perbedaan: Objek Penelitian berbeda, tidak ada variabel Peningkatan Kualitas Diri. Persamaan: Memiliki variabel dependen Y yang sama, serta menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda yang sama.

(Bersambung)

(Sambungan)

4	Dewi Kusuma Wardani, Fira Yunia (2023) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	Penelitian ini menemukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.	Perbedaan: Objek penelitian berbeda Persamaan: Memiliki variabel independent X1 dan dependen Y yang sama, serta menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda yang sama.
5	Dewi Mardian, Eko Prasetyo (2024)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, <i>Self Efficacy</i> , Motivasi, dan	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen	Perbedaan: Objek penelitian berbeda, tidak ada variabel <i>self efficacy</i> , Motivasi dan

(Bersambung)

(Sambungan)

	Universitas Kahuripan Kediri	Efektivitas Pembelajaran terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri)	berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	pengetahuan perpajakan, <i>self</i> <i>efficacy</i> , dan efektivitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel independen motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel	efektivitas pembelajaran serta variabel dependen (Y) juga berbeda. Persamaan: Variabel pengetahuan perpajakan serta menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda yang sama.
--	---	--	---	--	--

(Bersambung)

(Sambungan)

				dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.	
6	Maria Retno Arista, Ferry Diyanti (2023) Universitas Mulawarman	Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak	Penelitian ini menggunakan metode model mencakup Outer Model (Validitas & Reliabilitas), Inner Model (uji R-square, path coefficient), dan Pengujian Hipotesis (uji t-statistik)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, dan variabel motivasi ekonomi berpengaruh	Perbedaan: Objek penelitian berbeda, serta tidak ada variabel motivasi ekonomi. Persamaan: Memiliki variabel X1 dan X2 yang sama serta variabel dependen Y yang sama

(Bersambung)

(Sambungan)

				positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.	
7	Muhammad Afdal Usman, Fajar Rina Sejati, Muthmainnah (2024) Universitas Yapis Papua	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Penelitian ini menggunakan metode uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi berganda dan uji hipotesis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak. Sementara, motivasi sosial dan motivasi karir	Perbedaan: Objek penelitian berbeda, serta tidak ada variabel motivasi social. Persamaan: Memiliki variabel pengetahuan perpajakan dan motivasi yang sama serta variabel dependen Y yang sama

(Bersambung)

(Sambungan)

				tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.	
8	Qoyum Muhammad Agung, Devi Astriani, Ihsan Nasihin (2024) Universitas Buana Perjuangan Karawang	Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Brevet Pajak	Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik seperti: uji validitas, uji reliabilitas, uji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi pengetahuan berpengaruh signifikan, sedangkan motivasi sosial dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap	Perbedaan: Objek penelitian berbeda, serta tidak ada variabel motivasi sosial, motivasi pengetahuan dan motivasi ekonomi Persamaan: Variabel Motivasi karir dan variabel dependen (Y) sama serta serta menggunakan analisis

(Bersambung)

(Sambungan)

			normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.	minat siswa mengikuti program brevet pajak.	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda yang sama.
9	Samto, Wuwuh Hestiningtiyas, dan Yani Susetyo (2024) STIE Cendekia Karya Utama	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan, ekonomi, karir, dan kualitas secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Diploma (D3) di Universitas Diponegoro	Perbedaan: objek penelitian berbeda, tidak ada variabel motivasi ekonomi dan motivasi kualitas Persamaan: variabel pengetahuan perpajakan, motivasi karir sama dan variabel dependen (Y) sama serta menggunakan metode

(Bersambung)

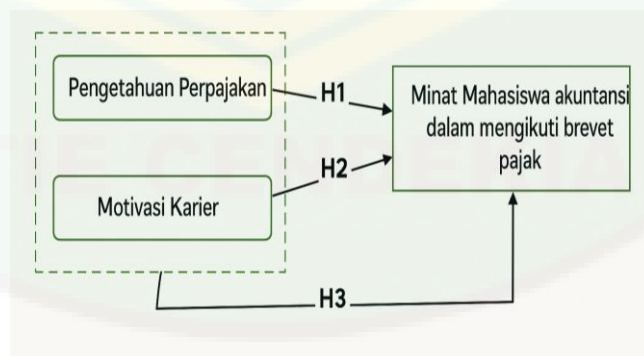
(Sambungan)

				Semarang untuk mengikuti brevet pajak.	analisis regresi linier berganda yang sama.
10	Suyanto, Ainun Ania (2024) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, sedangkan motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak	Perbedaan: Objek penelitian berbeda. Tidak ada variabel Motivasi peningkatan kualitas diri. Persamaan: metode penelitian sama. Variabel pengetahuan perpajakan serta variabel dependen (Y) sama.

C. Kerangka Berpikir

Minat program dipengaruhi pengetahuan pajak dan motivasi karir. Pengetahuan perpajakan menunjukkan sejauh mana mahasiswa memahami konsep dan ketentuan yang berkaitan dengan pajak. Pengetahuan yang lebih tinggi berkontribusi pada meningkatnya minat untuk mengikuti Brevet sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi. Di sisi lain, dengan adanya motivasi karir yang kuat, mahasiswa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan karir mereka. Mahasiswa dengan motivasi yang kuat untuk berkarir di sektor perpajakan cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam program Brevet Pajak.

Berikut perumusan kerangka yang menunjukkan bahwa **pengetahuan perpajakan (X_1) dan motivasi karier (X_2)** berpengaruh terhadap **minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Brevet Pajak (Y)**. Secara visual, hubungan antar variabel ini digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 1
Kerangka konseptual

Berdasarkan gambar 1 tersebut, terdapat keterkaitan yang signifikan antara variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun atas dasar keterkaitan antara pengetahuan perpajakan dan motivasi karier sebagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak.

a. Hubungan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak

Pengetahuan mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai regulasi dan praktik perpajakan yang berlaku. Ketika mahasiswa memiliki berpengetahuan baik, akan positif persepsinya terhadap manfaat mengikuti pelatihan brevet sebagai sarana peningkatan kompetensi.

Dalam kerangka TPB Ajzen (1991), pengetahuan perpajakan memberikan kontribusi terhadap pembentukan sikap mahasiswa terhadap suatu perilaku, dalam hal ini keputusan untuk mengikuti pelatihan brevet. Sikap positif tersebut, ditambah dengan pengaruh norma subjektif (lingkungan sosial) dan persepsi pengendalian perilaku (keyakinan akan kemampuan diri sendiri), akan mendorong terbentuknya intensi atau keinginan. Intensi inilah yang menjadi faktor utama dalam menentukan apakah seseorang akan benar-benar melakukan suatu tindakan.

Selain itu, menurut Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, kebutuhan untuk diberi (*esteem needs*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*) mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk pencapaian pribadi dan profesional. Ketika mahasiswa menyadari bahwa mengikuti pelatihan brevet pajak dapat meningkatkan kualitas dirinya dan membuka peluang karier di bidang perpajakan, maka mereka termotivasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui tindakan nyata.

- b. Hubungan Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti brevet pajak

Motivasi karier mendorong mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan masa depan profesional, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan. Besarnya motivasi karier memperbesar minatnya guna meningkatkan kompetensi dan peluang kerja.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991), motivasi karier berperan dalam membentuk niat individu melalui tiga aspek kunci. Pertama, sikap terhadap suatu tindakan—mahasiswa dengan motivasi karier tinggi cenderung melihat brevet pajak sebagai investasi berharga bagi pengembangan diri. Kedua, pengaruh norma sosial, seperti dukungan dari akademisi, rekan, atau keluarga, yang mendorong partisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Ketiga, persepsi kemampuan diri, yakni keyakinan mahasiswa bahwa

mereka memiliki kapasitas untuk menyelesaikan program brevet pajak, didukung oleh tujuan karier yang jelas.

Sementara itu, Teori Kebutuhan Maslow memberikan perspektif tambahan dengan mengaitkan motivasi karier dengan pemenuhan kebutuhan psikologis, khususnya kebutuhan akan penghargaan (*esteem*) dan aktualisasi diri. Bagi mahasiswa akuntansi, mengikuti brevet pajak tidak sekadar untuk memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga sebagai upaya meraih pengakuan profesional, meningkatkan jenjang karier, dan mewujudkan potensi diri secara optimal. Dengan demikian, program ini dipandang sebagai salah satu langkah strategis dalam mencapai tujuan jangka panjang di bidang akuntansi dan perpajakan.

c. Hubungan Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti brevet pajak

Hubungan Pengetahuan perpajakan dan Motivasi karier, kedua variabel tersebut secara teoritis diperkirakan memberikan kontribusi terhadap pembentukan minat mahasiswa. TPB menjelaskan minat program dipengaruhi tingkat pengetahuan dan motivasi karier secara simultan. Pengetahuan perpajakan yang memadai membentuk sikap positif terhadap brevet pajak karena mahasiswa memahami manfaat konkretnya, seperti penguasaan teknis perpajakan dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, pemahaman yang baik

akan materi perpajakan juga meningkatkan keyakinan diri (*perceived behavioral control*) bahwa mereka mampu menyelesaikan program brevet dengan sukses. Sementara itu, motivasi karier berperan dalam membentuk persepsi akan pentingnya brevet pajak sebagai langkah strategis untuk meraih posisi profesional yang diinginkan, seperti tax consultant atau auditor. Dorongan dari lingkungan, seperti harapan dosen atau tuntutan industri (*subjective norms*), semakin memperkuat niat mereka ketika motivasi karier sudah tertanam kuat.

Hierarki Kebutuhan Maslow memperdalam pemahaman ini dengan menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan memenuhi kebutuhan dasar akan rasa aman (*safety needs*) dan penghargaan (*esteem needs*), karena kompetensi di bidang ini mengurangi ketidakpastian dalam karier sekaligus memberikan pengakuan profesional. Di sisi lain, motivasi karier mendorong pemenuhan kebutuhan tingkat tinggi, khususnya aktualisasi diri (*self-actualization*), di mana mahasiswa tidak hanya ingin menguasai materi brevet, tetapi juga menjadikannya sebagai batu loncatan untuk mencapai potensi tertinggi dalam profesi akuntansi dan perpajakan. Dengan demikian, pengetahuan perpajakan dan motivasi karier saling melengkapi—satu memberikan landasan kognitif, sementara yang lain menyediakan dorongan emosional—sehingga bersama-sama memperkuat minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam brevet pajak sebagai investasi jangka panjang bagi masa depan profesional mereka.

D. Hipotesis

Sugiyono (2015: 96) mendefinisikannya sebagai jawaban sementara yang diberikan akan suatu permasalahan, yang sebelumnya telah dirumuskan dengan bentuk pertanyaan. Berikut rumusannya.:

1. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

Pemahaman tentang perpajakan membekali mahasiswa dengan wawasan mengenai konsep, aturan, dan praktik perpajakan yang berlaku, sehingga mendorong terbentuknya pandangan positif terhadap pentingnya mengikuti pelatihan seperti brevet pajak. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan perpajakan yang baik umumnya lebih berminat untuk meningkatkan keahliannya melalui pelatihan tambahan. Dalam penelitian yang dilakukan Usman et al. (2024) menunjukkan pengetahuan secara positif dan signifikan berpengaruh pada minat brevet pajak. Aniswatin et al. (2020) menyimpulkan secara simultan motivasi serta pengetahuan pajak, karir, dan kualitas mempunyai pengaruh signifikan. Motivasi dalam pengetahuan perpajakan dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk berprestasi, yang mencerminkan keinginan untuk melampaui standar tertentu dan berusaha mencapai kesuksesan (Rahayu et al., 2021). Hal ini mengindikasikan tingginya pengetahuan memperbesar minat

mengikuti pelatihan tersebut sebagai upaya meningkatkan kompetensi di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesa dirumuskan seperti:

H1: Pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

2. Pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

Motivasi karier merupakan salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait pengembangan diri. Mahasiswa dengan orientasi karier yang jelas cenderung lebih termotivasi meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja melalui pelatihan. Agung et al. (2024) membuktikan pengaruh positif signifikan pengetahuan akan minat brevet pajak. Motivasi dalam pengembangan karier turut memberikan pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak (Mu'alimah et al., 2021). Karir berfungsi sebagai pendorong bagi individu untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan di bidangnya, dengan tujuan untuk memperoleh jenjang jabatan yang lebih tinggi dari yang pernah dijabatnya (Arista & Diyanti, 2023). Tingginya motivasi karir mahasiswa, meninggikan minat mereka ikut pelatihan brevet pajak sebagai langkah strategis

dalam mencapai jenjang karir yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi karier berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

3. Pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

Kombinasi antara pemahaman tentang perpajakan dan dorongan karier memberikan efek sinergis terhadap keputusan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet. Ketika mahasiswa menyadari pentingnya perpajakan serta memiliki motivasi untuk berkembang secara profesional, minat mereka untuk mengikuti pelatihan tersebut akan semakin meningkat. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Aniswatin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi karier secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti kedua variabel tersebut bersama-sama memengaruhi peningkatan minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan perpajakan dan motivasi karier secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti subjek dengan instrumen dan analisis untuk mengukur hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017: 8). Harapannya data yang diperoleh objektif dan terukur. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan tentang perpajakan dan keinginan untuk karier mendorong minat ikut brevet pajak. Melalui analisis statistik yang tepat, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan signifikan antara ketiga variabel tersebut sehingga dapat memberikan pengetahuan penting tentang pengembangan kurikulum dan program pendidikan di bidang perpajakan.

B. Jenis dan Sumber data

1) Jenis Data

Data kuantitatif digunakan berupa angka yang dapat dianalisis melalui statistik yang terbagi menjadi :

- a. Data Primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel seperti pengetahuan perpajakan, motivasi karier, dan minat mahasiswa. Data primer memberikan informasi yang tepat dan relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Data Sekunder berasal dari literatur tersedia, meliputi jurnal, artikel, serta laporan penelitian terkait, berperan dalam memperkuat analisis dan menyediakan konteks tambahan untuk mendukung peneliti

2) Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber langsung didapat dari responden (Sugiyono, 2017: 225).

Menurut Indrawan (2015: 141) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Responden: Penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Teknik purposive sampling dipakai untuk memastikan bahwa responden memahami pengetahuan yang relevan tentang perpajakan dan motivasi karier.
2. Kuisioner: Instrumen penelitian berupa kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dirancang untuk mengukur variabel pengetahuan pajak, motivasi karier, dan minat brevet pajak.
3. Literatur: Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian dapat berupa buku teks, artikel jurnal, dan referensi akademis lainnya untuk memperkuat landasan teori.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber ini didapat dari literatur tersedia lewat perantara seperti individu lain maupun dokumen tertulis (Sugiyono, 2017: 225). Hal senada disampaikan oleh Indrawan (2014: 141), mendefinisikannya sebagai sumber perolehan tak langsung.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui kajian kepustakaan, yakni dengan menelaah berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dalam studi pustaka ini meliputi buku-buku akademik, jurnal ilmiah, skripsi, serta dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan I, yaitu mahasiswa pada semester 4, 6, dan 8. Berdasarkan data dari PPDIKTI, jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 163 orang. Populasi ini dipilih karena memiliki pengetahuan dasar tentang perpajakan serta potensi minat terhadap brevet pajak.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:81).

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5%. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 163

e = tingkat kesalahan = 0,05

Perhitungan :

$$n = \frac{163}{1 + 163 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{163}{1 + 163 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{163}{1 + 0,4075}$$

$$n = \frac{163}{1,4075} \approx 115,81$$

Hasil perhitungan dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 responden.

Sampel dapat terdiri dari sejumlah mahasiswa akuntansi yang dipilih untuk memberikan informasi tentang pemahaman mereka tentang perpajakan, motivasi karier, dan minat untuk mengikuti brevet pajak. Jumlah sampel dapat ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistik, dengan mempertimbangkan ukuran populasi dan tingkat kepercayaan yang diinginkan.

3) Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017), teknik sampling secara umum dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sebaliknya, *non-probability sampling* adalah metode yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi untuk

menjadi bagian dari sampel. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *non probability sampling* jenis *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan lapisan atau strata dalam populasi. Teknik ini dipilih karena populasi memiliki karakteristik yang cenderung dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih sebagai sampel. Oleh sebab itu, peneliti berharap sampel yang diperoleh akan mewakili populasi secara objektif sekaligus meminimalkan bias dalam proses pengumpulan data.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dalam metodologi penelitiannya, dimana data dikumpulkan dalam bentuk nilai numerik dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

2) Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian. Kuesioner berfungsi sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data primer dari responden. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan terstruktur yang difokuskan untuk mengukur variabel pengetahuan perpajakan, motivasi karier, dan minat

mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Dalam skala ini, responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan pilihan jawaban yang bersifat gradatif (bertahap). Dalam analisis data kuantitatif, setiap jawaban yang diberikan oleh responden akan diberikan skor sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditetapkan, sebagaimana berikut ini :

Tabel 2
Skala pengukuran

No	Sikap Responden	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015:93)

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian, termasuk informasi akademis dari STIE Cendekia Bojonegoro terkait kurikulum perpajakan, jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung studi ini.

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional merujuk pada penjelasan yang lebih rinci mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup metode pengukuran serta indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional ini memberikan penjelasan yang jelas bagi peneliti mengenai bagaimana cara mengukur variabel dalam konteks penelitian yang dilakukan.

1. Pengetahuan Perpajakan (X1)

Menurut Hidayati dan Supriyati dalam Aniswatin et al. (2020), motivasi dalam memperoleh pengetahuan perpajakan merupakan dorongan yang mendorong individu untuk mencari, memahami, dan menguasai informasi yang berkaitan dengan konsep dasar perpajakan, termasuk peraturan umum mengenai pemungutan pajak serta jenis-jenis kewajiban pajak yang harus dipenuhi.

2. Motivasi Karier (X2)

Menurut Lunenburg dalam Rahayu et al. (2021), motivasi karier merupakan suatu dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu yang berhubungan dengan perkembangan kariernya, serta dipengaruhi oleh kondisi dan lingkungan kerja di sekitarnya.

3. Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak (Y)

Menurut Widiastuti dan Suryaningsum dalam Aniswatin et al. (2020), minat merupakan dorongan yang muncul sebagai hasil dari ketertarikan, dukungan, dan informasi yang diperoleh, bukan karena tekanan atau beban

psikologis yang berat. Semakin besar keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas, maka semakin penting peran minat dalam memengaruhi keterlibatan tersebut.

Tabel 3**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan Perpajakan (X ₁) (Hidayati & Supriyati, 2008)	Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai konsep, aturan, dan prosedur perpajakan di Indonesia, termasuk jenis pajak, perhitungan, dan pelaporan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman fungsi dan peran pajak - Pengetahuan jenis pajak - Pemahaman perhitungan PPh - Pengetahuan pelaporan SPT - Pemahaman peran konsultan pajak 	Skala Likert 1-4
Motivasi Karier (X ₂) (Nugrahani, dkk 2022)	Tingkat dorongan mahasiswa untuk membangun karier di bidang perpajakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan berkarier di bidang pajak - Persepsi prospek kerja - Minat pelatihan karier - Tujuan menjadi praktisi pajak - Daya saing melalui brevet 	Skala Likert 1-4
Minat Mengikuti Brevet (Y) (Mu'alimah dkk, 2021)	Tingkat ketertarikan dan niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Brevet Pajak.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan ikut brevet - Pandangan pentingnya brevet - Rencana mengikuti brevet - Mencari informasi tentang brevet - Kesesuaian brevet dan studi akuntansi 	Skala Likert 1-4

Sumber: Data diolah (2025)

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1) Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik kuantitatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen (pengetahuan perpajakan dan motivasi karier) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak).

2) Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Sugiyono (2017) validitas adalah kesesuaian data dengan kenyataan objek penelitian. Instrumen dapat menghasilkan skor yang valid atau pun tidak valid. Adapun langkah-langkah untuk menentukan validitas dimulai dari penyebaran instrumen pada non narasumber utama kemudian dikumpul dan diperiksa kelengkapannya. Selanjutnya, dibuat tabel bantu menempatkan skor setiap butir yang diperoleh untuk mempermudah perhitungan atau analisis data. Kemudian, koefisien validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = r hitung

X = Nilai pada item ke- i

Y = Total nilai yang diperoleh tiap responden

n = Banyak responden

$\sum X$ = Total nilai dalam distribusi X

$\sum Y$ = Total nilai dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Total kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = Total kuadrat masing-masing Y

Uji validitas instrumen lewat perbandingan nilai koefisien dan r tabel. Jika r hitung $>$ atau $=$ tabel, valid. Tidak valid jika kebalikannya. Pengujian memanfaatkan bantuan aplikasi *Software SPSS versi 25.0 for Windows*.

b. Uji Reabilitas

Sujarweni (2018:134) mendefinisikannya sebagai ukuran sejauh mana respons dari responden bersifat stabil dan konsisten terhadap pertanyaan melalui rumus *Alpha Cronbach* berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien instrumen reliabilitas

N = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian skor dari setiap butir pertanyaan

at^2 = Total varian

Menurut Sujarweni (2016:80) keandalan dilihat dari konsistensi instrumen dari waktu ke waktu dengan ketentuan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$

2. Analisis Deskriptif

Data disajikan dalam bentuk statistik deskriptif seperti mean, median, modus dan deviasi standar untuk memahami karakteristik responden dan distribusi data.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini berguna memastikan model regresi yang tepat digunakan.

Berikut rangkaian uji ini:

a. Uji Normalitas

Sujarweni (2016:90) memperuntukkannya untuk melihat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian normalitas ini, terdapat 2 metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriterianya Adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikasi (Sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Suarweni (2018:179) Uji multikolinieritas dibutuhkan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Adanya kemiripan antar variabel independen dapat menyebabkan korelasi yang sangat tinggi. Uji ini juga bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam uji parsial.. Apabila nilai VIF beraada di antara 1 hingga 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suarweni (2018:180) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variance residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Untuk memprediksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam suatu model dapat dilihat melalui pola pada grafik *Scatterplot*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas jika sebaran titik-titik data terjadi secara acak, baik di atas atau di bawah atau di sekitar garis 0, tidak hanya berkumpul di satu sisi, serta penyebarannya tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang yang melebar, menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik titik data tidak berpola.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa. Model regresi linier berganda dapat diterapkan untuk melihat sejauh mana setiap variabel independen (pengetahuan pajak dan motivasi karier) berkontribusi terhadap variabel dependen (minat mengikuti brevet pajak). Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Husein (2011:213)

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak

X₁ = Pengetahuan Perpajakan

X₂ = Motivasi Karier

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

ε = error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2012:98) uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi

variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan t tabel dengan t hitung sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. t_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0, 05; dengan derajat kebebasan $df(n-2)$
4. Kriteria lain jika nilai signifikansi $< 0, 05$ maka H_0 ditolak, atau nilai signifikansi $> 0, 05$ H_0 diterima.

Pada penelitian ini, rancangan uji hipotesis dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Tingkat yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat ketidakakuratan sebesar $\alpha = 5\% = 0, 05$.

b. Uji Kelayakan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2018:181), Uji F digunakan untuk menilai kelayakan suatu model data. Adapun kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak memenuhi kelayakan

H_a = memenuhi kelayakan

Kriterianya yaitu :

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Maslow. 1943. "A Theory of Human Motivation A Theory of Human Motivation." *Psychological review* 50: 1–21.
- Agung, Q. M., Astriani, D., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh motivasi karir, motivasi sosial, motivasi pengetahuan dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 684-696. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10645773>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *E-JRA*, 09(02), 47-57.
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101-108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Arista, M. R., & Diyanti, F. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(4), 910-918.
- Fani Ariska, H. D., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101-108.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Dasar-dasar, Pengertian, dan Masalah Dalam Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayati, N., & Supriyati. (2008). *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Akuntansi. 7(1).
- Indrawan, R., & Yuniawati, P. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan (Edisi revisi). Bandung: Refika Aditama.
- Indrawati, N. (2009). Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). Pekbis, Jurnal, 1(2), 124 – 130.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta). Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengikuti brevet pajak. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 183-194.
- Mardian, D., & Prasetyo, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-efficacy, Motivasi, dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan: (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri). *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(4), 127–148. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i4.560>
- Meilani, N. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 13-26.
- Mu'alimah, Z. A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021, Oktober). Faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 3*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. E-ISSN: 2686-1771.

- Nugrahini, F. S., Aji, A. W., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 49–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Prasetyo, H. B., Hidayatin, D. A., & Rohman, H. F. (2019). Tax Planning PPh Pasal 21 di Koperasi Karyawan Redrying Bojonegoro (KAREB) Sebagai Upaya Efisiensi Beban Pajak Perusahaan. *InFestasi: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 147-161.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240-264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Safitri, E. N. M., Ridwansyah, E., & Kurniawan, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas Diri dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Lampung). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39109–39123.
- Samto, S., Hestiningtiyas, W., & Susetyo, Y. (2024). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi diploma (D3) di Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP)). *E-logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 7(1), 41–58.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak. *Jemap: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(2), 216-237. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh motivasi wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Semarang). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 285–294.

- Situmorang, Syafrizal H. dan Muslich Luthfi. 2014. Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. USU Press. Medan
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Belajar mudah SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sujarweni. V. W. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Pendekatan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryaningsum, S., & Widiastuti, S. W. (2005). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Simposium Nasional Akuntansi VIII, Universitas Udayana. <http://eprints.upnyk.ac.id/9431/>
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. (x), 1–13.
- Suyanto, & Ania, A. (2024). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(2), 549–557. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i2.3867>
- Syah, A. L. N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 241–253.
- Usman, M. A., Sejati, F. R., & Muthmainnah. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi sosial, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 318–332. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2329>
- Wardani, D. K., & Yunia, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus Fakultas

Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Research and Learning in Accounting Journal (RESLAJ)*, 5(5), 2654–2664. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i5.2466>

Wardani, D., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem Samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15 - 24.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MOTIVASI KARIER
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI
BREVET PAJAK: STUDI KASUS DI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

Kepada Yth,
Mahasiswa Program Studi Akuntansi
di STIE Cendekia Bojonegoro

Dalam rangka penyelesaian skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, dengan ini saya mohon kesediaan Saudara/i Responden untuk berkenan mengisi kuesioner ini. Setiap jawaban yang Saudara/i Responden berikan akan dijamin kerahasiaannya. Kuesioner ini disusun untuk mendapatkan data yang relevan dengan bidang kajiannya mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak: studi kasus di STIE Cendekia Bojonegoro.

Setiap jawaban yang Saudara/i Responden berikan merupakan bantuan yang sangat berarti untuk penelitian saya. Atas kesediaan dan bantuan Saudara/i Responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

Sabila Prisma Sari

Identitas Responden**PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan keadaan Saudara/i terhadap kuesioner ini

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki ☐ Perempuan ☐
3. Semester : 4 ☐ 6 ☐ 8 ☐
4. Apakah Saudara/I telah menempuh mata kuliah Perpajakan 1?
Ya ☐ Tidak ☐
5. Apa rencana karier Saudara/I kedepannya?
Menjadi akuntan publik ☐
Bekerja di bidang perpajakan ☐
Wirausaha ☐
Lainnya ☐

Daftar Pernyataan**PETUNJUK PENGISIAN**

Silakan berikan penilaian terhadap pernyataan berikut sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Gunakan skala sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju (sts) | 3 = Setuju (s) |
| 2 = Tidak Setuju (ts) | 4 = Sangat Setuju (ss) |

Bagian I: Pengetahuan Perpajakan (X1)

No	Pernyataan	1 sts	2 ts	3 s	4 ss
1	Saya memahami fungsi pajak bagi pembangunan negara.				
2	Saya mengetahui jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia.				
3	Saya paham cara menghitung pajak penghasilan (PPh).				
4	Saya mengetahui cara pelaporan pajak melalui SPT.				
5	Saya mengetahui peran konsultan pajak dalam sistem perpajakan.				

Bagian II: Motivasi Karier (X2)

No	Pernyataan	1 sts	2 ts	3 s	4 ss
6	Saya memiliki keinginan untuk berkarier di bidang perpajakan.				
7	Saya yakin bidang perpajakan memiliki prospek kerja yang baik.				
8	Saya tertarik mengikuti pelatihan untuk mendukung karier di bidang pajak.				
9	Tujuan saya adalah menjadi praktisi atau konsultan pajak.				
10	Sertifikat brevet dapat meningkatkan daya saing saya di dunia kerja.				

Bagian III: Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)

No	Pernyataan	1 sts	2 ts	3 s	4 ss
11	Saya tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.				
12	Saya merasa bahwa brevet pajak penting bagi mahasiswa akuntansi.				
13	Saya berencana mengikuti brevet pajak dalam waktu dekat.				
14	Saya secara aktif mencari informasi tentang pelatihan brevet pajak.				
15	Saya merasa materi brevet sesuai dengan bidang studi saya di akuntansi.				

Lampiran 2: Tabulasi Data Hasil Kuesioner

RESPONDEN	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)					MOTIVASI KARIER (X2)					MINAT MAHASISWA AKUNTANSI (Y)				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
8	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
11	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	1	1	4
12	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3
13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3
14	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
17	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	2	3	2	2	2	4	3	1	4	4	4	2	2	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
24	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4

RESPONDEN	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)					MOTIVASI KARIER (X2)					MINAT MAHASISWA AKUNTANSI (Y)				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
27	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3
30	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
31	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2
32	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
33	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
34	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
36	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
37	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3
38	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
43	1	2	1	1	1	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2
44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3
45	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	1	3
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
50	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2

RESPONDEN	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)					MOTIVASI KARIER (X2)					MINAT MAHASISWA AKUNTANSI (Y)				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
51	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
57	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3
58	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	1	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2
61	4	3	3	2	2	2	4	2	1	3	1	4	1	1	2
62	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
67	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
74	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2
75	3	4	4	3	4	2	4	2	1	3	2	3	2	2	3
76	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3

RESPONDEN	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)					MOTIVASI KARIER (X2)					MINAT MAHASISWA AKUNTANSI (Y)				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
77	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3
78	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4
81	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
82	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
83	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
84	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
86	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
88	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
91	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	3
92	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4
93	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2
94	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3
95	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4
96	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	1	2
97	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
98	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	1	1	4
99	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	1	2
100	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2
101	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3
102	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3

RESPONDEN	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)					MOTIVASI KARIER (X2)					MINAT MAHASISWA AKUNTANSI (Y)				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
103	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1
104	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	3
105	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3
106	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3
107	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
109	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4
110	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	3
111	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
112	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3
113	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3
114	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
115	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3
116	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas**A. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan (X₁)**

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.568**	.587**	.444**	.476**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.2	Pearson Correlation	.568**	1	.451**	.410**	.439**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.3	Pearson Correlation	.587**	.451**	1	.556**	.595**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.4	Pearson Correlation	.444**	.410**	.556**	1	.542**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.5	Pearson Correlation	.476**	.439**	.595**	.542**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116
TOT	Pearson Correlation	.785**	.721**	.815**	.758**	.808**	1
ALX	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
1	N	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Variabel Motivasi Karier (X₂)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.484**	.697**	.713**	.461**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.2	Pearson Correlation	.484**	1	.519**	.408**	.516**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.3	Pearson Correlation	.697**	.519**	1	.684**	.635**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.4	Pearson Correlation	.713**	.408**	.684**	1	.353**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.5	Pearson Correlation	.461**	.516**	.635**	.353**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116
TOTAL X2	Pearson Correlation	.861**	.702**	.889**	.827**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

C. Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.624**	.598**	.622**	.651**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y2	Pearson Correlation	.624**	1	.351**	.343**	.588**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y3	Pearson Correlation	.598**	.351**	1	.789**	.525**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y4	Pearson Correlation	.622**	.343**	.789**	1	.506**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y5	Pearson Correlation	.651**	.588**	.525**	.506**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116
TOTAL Y	Pearson Correlation	.868**	.682**	.838**	.837**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas**A. Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan (X_1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	5

D. Uji Reliabilitas Motivasi Karier (X_2)

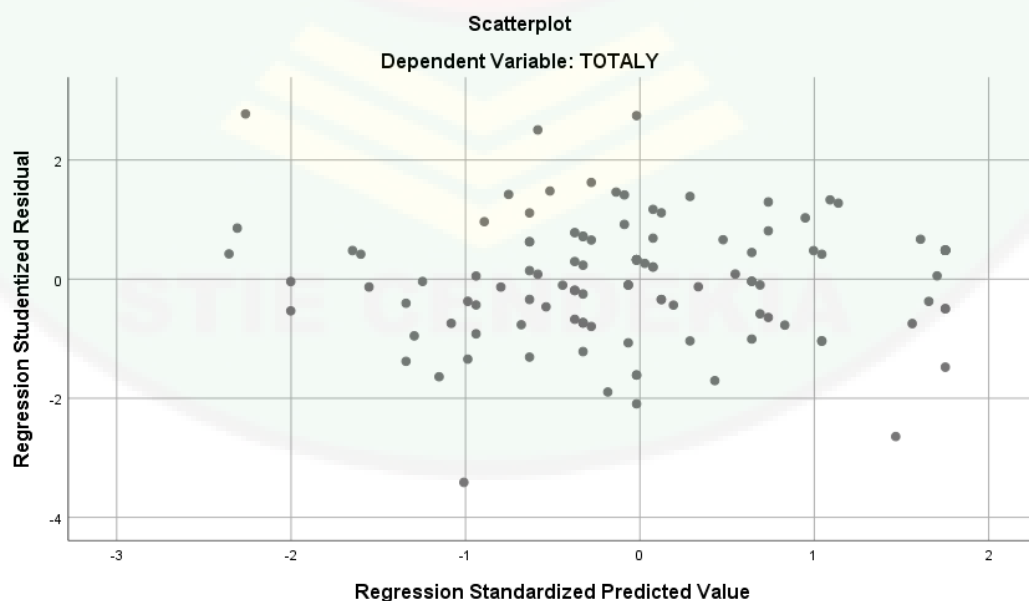
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.856	5

B. Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.863	5

Lampiran 5 : Hasil Output SPSS 25 for Windows Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06016507
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.051
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6 : Hasil Output SPSS 25 for Windows Uji Heterokedastisitas

Lampiran 7 : Hasil Output SPSS 25 for Windows Regresi Linier BergandaCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.272	1.284		.212	.833
	TOTALX1	.125	.099	.093	1.262	.209
	TOTALX2	.812	.082	.728	9.864	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 8 : Hasil Output SPSS 25 for Windows Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	.614	1.630
	TOTALX2	.614	1.630

a. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 9 : Hasil Output SPSS 25 for Windows Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.272	1.284		.212	.833
	TOTALX1	.125	.099	.093	1.262	.209
	TOTALX2	.812	.082	.728	9.864	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 10 : Hasil Output SPSS 22 for Windows Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	805.218	2	402.609	.000 ^b
	Residual	488.092	113	4.319	
	Total	1293.310	115		

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Lampiran 11 : Hasil *Output* SPSS 25 for Windows Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.616	2.078
a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1				
b. Dependent Variable: TOTALY				

Lampiran 12 : Nilai rtabel untuk Uji Validitas

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 13 : Nilai rtabel untuk Uji Parsial (Uji t)**Distribusi Nilai t_{tabel}**

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees

Lampiran 14 : Nilai rtabel untuk Uji Kelayakan (Uji F)

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$
Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 15 : Surat Permohonan ijin penelitian

**STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
CENDEKIA BOJONEGORO**

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

No : Q6.113 / 073.089/IV / 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth.
Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
Jl.Cendekia No.22 Bojonegoro

Dengan Hormat,
Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Sabila Prisma Sari
NIM : 21020102
Prodi : Akuntansi
Alamat : Jl. Untung Suropati Gg. 3 Klangon No. 13a

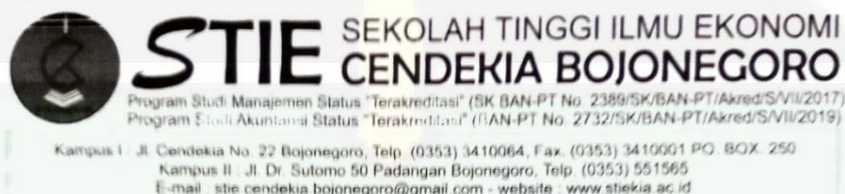
Adalah Benar-benar Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan Bermaksud Melaksanakan Penelitian untuk Pembuatan Tugas Akhir dalam Bentuk Karya Ilmiah (Skripsi) di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, Dengan Judul:

"Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus di STIE Cendekia Bojonegoro"

Demikian atas Perhatian dan Kerjasamanya disampaikan Terima kasih

Bojonegoro, 22 April 2025
Ketua Program Studi Akuntansi ,
STIE Cendekia Bojonegoro


Dina Alah Hidayatin / SE., MA.
NUPTK. 3137766667230333

Lampiran 16 : Surat konfirmasi ijin penelitian

Nomor: A5.143 /073.089/V/2025

Lamp : -

Perihal: Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Sabila Prisma Sari

Di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

Jabatan : Ketua

Menerangkan bahwa,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabila Prisma Sari

NIM : 21020102

Program Studi : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:

"Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus di STIE Cendekia Bojonegoro"

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 08 Mei 2025
Ketda,


Nurul Mazidah, SE., MSA., AK
NUPPK 783753654232242

Lampiran 17 : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SABILA PRISMA SARI
 NIM : 21020102
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karier terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti Brevet Pajak : Studi Kasus di STIE Cendekia Bojonegoro

Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
 2. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.

REKOMENDASI						
No	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	12/03/2025	Pengajuan judul		16/04/2025	Bimbingan BAB 1-3	
2.	8/05/2025	Acc Seminar proposal		28/04/2025	Revisi Bab 1-3	
3.	28/7/25	BAB 1-5 revisi		5/05/2025	Revisi Bab 1-3	
4.	6/8/25	Acc ujian skripsi		6/05/2025	Revisi Bab 1-3	
5.				7/05/2025	Acc Seminar proposal	
6.				28/03/2025	Bimbingan & Revisi BAB 1-5	
7.				9/08/2025	Acc Ujian Skripsi	
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 7 Agustus 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE., MA
 NUPTK.3137766667230333